

Nama : Faren Audrey Gionadi

NPM. : 2211031120

Kelas. : Akuntansi C

Izin memberikan tanggapan terkait analisis Jurnal 1

Judul jurnal: URGENSI PENEGASAN PANCASILA SEBAGAI DASAR NILAI PENGEMBANGAN IPTEK

Penulis : Ika Setyorini

Asal : Fakultas Syari'ah dan Hukum UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo

Berikut adalah hasil analisis jurnal :

Pengertian dasar atau konsep dari urgensi penegasan Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan IPTEK.

Pancasila sebagai ideologi merupakan kristalisasi nilai-nilai budaya dan agama dari bangsa Indonesia. Pancasila sebagai ideologi bangsa Indonesia mengakomodir seluruh aktifitas kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara demikian juga dalam aktivitas ilmiah. Oleh karena itu perumusan Pancasila sebagai paradigma ilmu bagi aktivitas ilmiah di Indonesia merupakan sesuatu yang bersifat niscaya. Sebab pengembangan ilmu yang terlepas dari ideologi Pancasila, justru dapat mengakibatkan sekularisme, seperti yang terjadi pada jaman Renaissance di Eropa.

Peran Pancasila sangat penting untuk kemajuan dari pengembangan IPTEK di Indonesia, jika tidak memiliki bekal dan wawasan yang bijak mengenai penggunaan maupun upaya dalam perkembangan IPTEK, maka bisa saja dirugikan seperti menyalahgunakan IPTEK sebagai alat untuk berbuat hal yang negatif. Untuk menghindari musibah yang melanda karena tidak terdapat wawasan dan inspirasi dalam menggunakan IPTEK, diperlukan adanya kehadiran Pancasila yang mendasari nilai-nilai pengembangan IPTEK. Namun jika hanya dipahami sebagai teori saja tidak akan cukup untuk membuat kita semakin bijak dalam memanfaatkan teknologi yang ada serta tidak adanya hukum yang kuat dalam pelanggaran-pelanggaran yang terjadi karena penyalahgunaan IPTEK.

Kekhawatiran yang kita takuti selalu memiliki solusi, untuk mengatasi berbagai hal-hal yang tidak diinginkan dan menambah pengetahuan kita mengenai dasar nilai Pancasila sebagai pengembangan ilmu, berikut adalah Hasil temuan dan pembahasan yang dipaparkan oleh penulis jurnal , diantaranya ada :

1.Konsep Dasar Nilai Pancasila Sebagai Pengembangan Ilmu

Dalam pengertian Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu dapat disampaikan melalui empat pemahaman berdasarkan kajian dari (Kementrian Riset Dikti Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2016: 97-98).

1. Setiap ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) yang dikembangkan di Indonesia haruslah tidak bertentangan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Kedua, bahwa setiap perkembangan iptek harus didasarkan dengan nilai Pancasila sebagai faktor internal pengembangan. Ketiga, nilai-nilai Pancasila berperan sebagai rambu normatif bagi pengembangan iptek di Indonesia.

2. Setiap perkembangan iptek harus didasarkan dengan nilai Pancasila sebagai faktor internal pengembangan.
3. Nilai-nilai Pancasila berperan sebagai rambu normatif bagi pengembangan iptek di Indonesia.
4. Bahwa setiap pengembangan iptek harus berakar dari budaya dan ideologi bangsa Indonesia sendiri atau yang lebih dikenal delegasi ilmu (membumikan ilmu)

2. Pancasila Sebagai Sumber Nilai dan Moral dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Sila-sila dalam Pancasila sebagai nilai menjadi kerangka merupakan sumber nilai, kerangka berpikir dan serta sebagai asas moralitas bagi pembangunan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Hal ini ditegaskan dengan adanya 5 sumber nilai dalam pengembangan IPTEK, yakni :

1. Pengembangan ilmu pengetahuan harus menghormati keyakinan religius masyarakat karena bisa jadi pengembangan iptek tidak sesuai dengan keyakinan religiusnya, tetapi hal tersebut tidak usah dipertentangkannya karena keduanya mempunyai logika sendiri.
2. Ilmu pengetahuan ditujukan bagi pengembangan kemanusiaan dan dituntut oleh nilai etis yang berdasarkan kemanusiaan. Ketiga, iptek merupakan yang menghomogenisasikan budaya sehingga dapat mempersatukan masyarakat dan memperkuat pembangunan dan identitas nasional.
3. Iptek merupakan yang menghomogenisasikan budaya sehingga dapat mempersatukan masyarakat dan memperkuat pembangunan dan identitas nasional.
4. Prinsip demokrasi akan menuntut bahwa penguasaan iptek harus merata kesemua lapisan masyarakat karena pendidikan adalah tuntutan masyarakat.
5. Kesenjangan dalam penguasaan iptek harus dipersempit terus menerus sehingga semakin merata sebagai salah satu prinsip keadilan.

Pancasila dalam Sumber Historis, Sosiologis, dan Politik Pancasila Sebagai Dasar Nilai Pengembangan Iptek mempengaruhi tiang-tiang berdirinya suatu negara dan mencerminkan bahwa negara kita dapat menjadi negara maju karena mampu beradaptasi dengan perubahan jaman yang semakin modern sehingga terdapat banyak kemudahan yang bisa dirasakan oleh semua warga negara.

Urgensi Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah sebagai berikut :

1. Setiap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) yang dikembangkan di Indonesia haruslah berdasar dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila
2. Setiap iptek yang dikembangkan di Indonesia harus menyertakan nilai-nilai Pancasila sebagai faktor internal pengembangan iptek

3. Pancasila dijadikan sebagai rambu-rambu normatif dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia agar nantinya mampu mengendalikan diri serta tidak keluar dari cara berpikir bangsa Indonesia.

Pentingnya Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi khususnya bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara diharapkan dapat menjadi dasar dan akar pada pengembangan keilmuan yang disesuaikan dengan nilai-nilai budaya yang dimiliki oleh bangsa Indonesia, sehingga pengembangan iptek tadi tidak keluar dari nilai-nilai yang telah dimiliki bangsa Indonesia.

Kekurangan dalam Jurnal Bagian Pendahuluan

1. Terdapat typo pada kata the founding fathers yaitu menjadi 'faounding'.
2. Terdapat kata tidak baku yaitu 'aktifitas' seharusnya 'aktivitas'
3. Terdapat kelebihan huruf 'dituangkan' menjadi 'diatuangkan'.

Bagian B. Hasil Temuan dan Pembahasan

1. Terdapat kesalahan penulisan kata nilai yaitu 'niali' dan 'nailai'.
2. Terdapat kekurangan huruf n pada kata 'keyakina' seharusnya 'keyakinan' serta pada kata 'teapi' seharusnya menjadi 'tetapi'.
3. Terdapat typo pada kata 'senagai' seharusnya yang benar 'sebagai' dan kata 'harys' yang seharusnya adalah 'harus'. Ada kata 'sumbnagsihnya' yang seharusnya 'sumbangsuhnya'.
4. Paling fatal adalah typo pada sila Pancasila yang kedua yaitu harusnya adalah Kemanusiaan yang Adil dan beradab namun pada jurnal adalah 'Kemanusahteraan bersaiaan Yang Adil dan Beradab,'.
5. Penempatan angka halaman dan judul juga sangat mengganggu, karena seharusnya yang benar angka halaman berada di sudut pojok bawah sebelah kanan lalu judul berada di pojok bawah sebelah kiri.

Selain itu masih banyak kesalahan dalam pengetikan huruf, kata dan sambungan kata yang seharusnya dipisah.

Kelebihan dalam Jurnal :

1. Penulis dapat memahami dan menyusun kerangka berpikir Pancasila sebagai dasar nilai-nilai pengembangan IPTEK disertai dengan pemaparan Urgensi penegasan Pancasila sebagai dasar pengembangan IPTEK, penulis juga mencantumkan sumber-sumber materi yang didapat di bagian isi jurnal maupun daftar pustaka sehingga dapat mengatasi masalah plagiarisme.
2. Penulis dapat menyusun materi dengan rapih sesuai kaidah penyusunan jurnal pada umumnya.

3. Disertakan simpulan yang memudahkan pembaca untuk memahami penjelasan yang dipaparkan dari materi-materi yang bersumber pada buku-buku ahli filsafat maupun dari Kemendikbud.

Kritik dan saran untuk penulis :

Kiranya dalam menulis atau menyusun sebuah jurnal, sebelum di convert ke PDF lebih baik memperhatikan kata per kata secara detail supaya tidak menimbulkan kesalahan typo atau yang menimbulkan keambiguan saat pembaca membaca tulisan dari jurnal tersebut.

Kesimpulan setelah menganalisis jurnal :

Urgensi Pancasila memperkuat pengembangan nilai-nilai Pancasila yang mendasari perkembangan IPTEK di Indonesia, hal ini membuat kita sebagai generasi penerus bangsa dapat mengimplementasikan IPTEK berdasarkan nilai-nilai Pancasila yaitu ,harus mampu mewujudkan IPTEK dengan cara melatih daya berpikir kita supaya lebih kreatif dan berkembang dalam mengkreasikan IPTEK, serta mencari cara inovatif untuk mengembangkan produk-produk gadget buatan anak negeri dan menjadi lebih produktif untuk mengupayakan peningkatan skill yang dibutuhkan di era 4.0